



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)
Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)
Journal homepage: <https://journal.iicet.org/index.php/jppi>



Pengembangan buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk perencanaan karir siswa di sekolah menengah kejuruan

Aulia Nofarissa^{*)}, Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri, Luh Putu Sri Lestari
Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 24th, 2023
Revised Jul 19th, 2023
Accepted Aug 6th, 2023

Keyword:

Buku panduan
Bimbingan kelompok
Teknik *problem solving*
Perencanaan

ABSTRACT

This research is research development or research and development. The development procedure used in this study uses the 4D model, namely: define, design, development, and dissemination. This study implemented the subject of 3 guidance counseling experts from Universitas Pendidikan Ganesha guidance counselors and 3 guidance counseling experts from counseling teachers at schools. In the process of studying the effectiveness of the guidebook, researchers implemented 10 students of SMK Negeri 3 Singaraja as subjects. Of the 25 items of the instrument which were used to assess content validity, it was stated that the group guidance manual with problem solving techniques for student career planning had good validity in each item. The assessment of the content validity index of the counseling manual is very important to determine whether it is appropriate or not to be used. The hypothesis study explains that the Handbook is effective in enhancing students' career planning. For the ES value = 1.334 which is included in the high ES category.



© 2023 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nofarissa, A.,
Universitas Pendidikan Ganesha, Bali, Indonesia
Email: nofarissaa@gmail.com

Pendahuluan

Perencanaan karir adalah proses seorang individu yang akan mengidentifikasi tujuan karir dan mengambil tindakan untuk mencapainya melalui proses perencanaan karir. Menurut Arjanggi (2017) Membuat keputusan perencanaan karir adalah masalah besar yang dihadapi remaja. Kebingungan dalam pengambilan keputusan remaja akan dipengaruhi oleh penundaan dalam proses karir. Akibatnya, banyak remaja yang ragu-ragu sebelum memilih jalur karir mungkin ragu saat membuat pilihan karir. Membuat rencana karir adalah masalah besar yang dihadapi remaja. Kebingungan dalam pengambilan keputusan profesional remaja akan dipengaruhi oleh penundaan dalam proses saran karir dan konseling. Akibatnya, banyak remaja yang ragu-ragu sebelum memilih jalur karir mungkin ragu saat membuat pilihan karir. Perjalanan dari masa bayi ke masa dewasa dilambangkan dengan masa remaja. Selama transisi mereka dari remaja menjadi dewasa, remaja memiliki tanggung jawab perkembangan yang mempersiapkan mereka untuk menangani tugas dan harapan peran baru mereka sebagai orang dewasa. Remaja biasanya mengalami masalah dengan perencanaan pekerjaan saat mereka berada di tahun terakhir sekolah menengah (Rahayu, 2022).

Remaja sering bergumul dengan kesulitan karena masih ragu dengan pilihan profesinya setelah lulus sekolah. Mereka membuat pilihan ini tanpa banyak berpikir, seringkali meniru teman sekelas mereka. Menurut Brown (dalam Kurniawaty et al., 2020) ada empat alasan utama mengapa memilih pekerjaan itu

sulit: ketidakpastian, kurangnya pengetahuan, gesekan dan hambatan antarpribadi, dan tidak adanya persiapan. Berbagai taktik telah digunakan untuk mencoba mengangkat kualitas siswa di sekolah menengah atas dan sederajat, namun efek dari upaya tersebut belum terasa. Siswa sekolah menengah atas sering mengalami berbagai masalah. Apalagi jika menyangkut masalah profesional.

Urgensi kebutuhan dalam pembuatan rencana karir di Indonesia disebabkan oleh berbagai fenomena. fenomena karir ini merangkum; (a) biaya tetap tinggi, (b) Masih adanya kesenjangan sosial antara pekerjaan yang bergengsi dan yang tidak; misalnya, masih ada kepercayaan bahwa jumlah pekerjaan pertanian lebih sedikit daripada jumlah pekerja; (c) Banyak SMK akan menghasilkan pekerja kelas menengah dengan bakat khusus, tetapi masih banyak yang kekurangan kemampuan yang dibutuhkan; (d) Lulusan bidang pendidikan seringkali memiliki pengetahuan teoritis, namun paling tidak, (e) Lulusan ekstrakurikuler dan sekolah kejuruan memiliki kompetensi yang baik (kemampuan akademik dan kemampuan vokasional berupa know-how dan ability), namun rentan dalam mengembangkan kompetensi smooth ability (kompetensi non publik dan kemampuan sosial, yang meliputi: pengetahuan diri, kepercayaan diri, pemikiran rasional, kewajiban, disiplin, kemauan bekerja, kejujuran, kemampuan kerjasama, nilai-nilai dimana wajib dianut dalam bekerja, potensi untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan, dll), (f) Sebagian besar dari mereka masih menekuni profesi linier; (g) Banyak yang masih melukis semata-mata untuk memenuhi kebutuhan daripada untuk kesenangan dan keuntungan finansial mereka sendiri serta masyarakat dan lingkungan mereka; (h) Siswa memilih pelatihan dan gelar tambahan di perguruan tinggi yang tidak memiliki fokus lain selain arahan pekerjaan yang ditentukan (Lestari 2017).

Dalam penelitian ini penulis menerapkan buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving untuk membantu siswa kelas XII pada proses perencanaan karir. Menurut Setiawan (2015) Salah satu model konseling yang dapat digunakan untuk teknik problem solving pada siswa adalah model konseling bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok ialah kegiatan dimana dilaksanakan pada kelompok yang meminta banyak siswa untuk mengumpulkan sumber daya mereka untuk mengumpulkan berbagai informasi dari sumber tertentu dimana hendak membantu mereka pada kehidupan sehari-hari dan mengingatkan mereka untuk mengambil keputusan. Sehingga mampu membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan dalam berkarir membuat rencana nasib sesuai dengan kemampuan dan hobinya serta sesuai dengan yang dicita-citakan (Adityawarman, 2021).

Adapun teknik yang digunakan yaitu teknik problem solving dalam proses bimbingan kelompok untuk perencanaan karir siswa. Menurut Krulik dan Rudnick (dalam Wijayanti and Saraswati 2020) Problem solving merupakan sistem memanfaatkan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang diperoleh sebelumnya ke keadaan baru. Jadi bisa disimpulkan bahwasanya strategi problem solving ialah suatu cara memberikan informasi dengan cara memberikan tujuan berupa memperhatikan, menganalisis, dan mempertimbangkan suatu masalah sehingga terdiagnosis jauh kemudian mempelajari kerumitan tersebut menjadi upaya untuk mencegah masalah serta kemudian mendapatkan pelatihan sistematis dalam keterampilan kognitif. Penerapan teknik problem solving yaitu dengan cara; (1) Menciptakan masalah atau isu yang jelas yang perlu diselesaikan (2) Menguraikan masalah (3) Mengumpulkan data atau informasi dimana bisa dipergunakan dalam mengatasi masalah tersebut (4) Merumuskan hipotesis (5) Menguji hipotesis serta (6) Menarik kesimpulan.

Berlandaskan hasil tes asesmen diagnostik dimana sudah dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 3 Singaraja dalam proses magang selama 4 bulan terdapat persentase sebesar 27% peserta didik kelas XII jurusan TPM (Teknik Permesinan) mengalami permasalahan terkait Karir & Pekerjaan. Tujuan dilakukan tes asesmen diagnostik ini adalah untuk mengidentifikasi atau mengenali ciri-ciri, kekuatan, kondisi kompetensi, serta kelemahan siswa, atas memperoleh pengetahuan dapat diperhitungkan sesuai atas berbagai kemampuan serta keadaan siswa (Kemdikbud, 2020). Upaya yang dapat dilakukan instruktur BK untuk membantu siswa memilih karir yang terbaik dan sesuai dengan minat, kemampuan, dan peminatannya antara lain pembinaan kelompok dengan strategi problem solving untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Metode

Pada penciptaan sebuah produk baru maupun menyempurnakan produk, penelitian pengembangan dapat menggunakan berbagai prosedur pengembangan yang diajukan oleh berbagai ahli, salah satunya adalah model 4D yang mencakup empat tahapan utama yang disajikan dalam tahap *define, design, develop, dan disseminate*. Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* diartikan sebagai suatu proses ataupun langkah-langkah dalam mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk dimana telah ada. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Penelitian dan pengembangan berbeda dengan penelitian

biasa yang hanya menghasilkan saran-saran bagi perbaikan, penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang langsung bisa digunakan.

Dalam penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D (*four D*) yang terdiri dari 4 tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Untuk menciptakan sebuah produk, peneliti tidak bisa semata-mata menciptakan secara langsung tanpa melakukan analisa terhadap permasalahan di lapangan, dimana langkah analisa ini di kaji dalam tahap *define*. Tahapan ini mencakup analisa akhir awal, analisa untuk mengetahui karakteristik siswa, analisa materi yang akan dimuat dalam buku panduan, dan analisa kebutuhan sehingga muatan yang dikaji dalam panduan sesuai dengan kebutuhan. Pada tahap *design* dilakukan perencanaan produk awal buku panduan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Pada tahap *develop* dilakukan pengujian validitas isi produk dengan mengimplementasikan 3 orang dosen BK FIP Undiksha serta 3 orang guru BK SMK Negeri 3 Singaraja sehingga total dari ahli sebanyak 6 orang, sedangkan, dalam proses uji coba yang sesungguhnya terhadap siswa, peneliti memilih 10 orang siswa yang diujikan pada tahap *disseminate*. Pengujian ini mempergunakan metode *pre-test* serta *post-test*. Menurut Dantes (2017) Rancangan *one grup pre test-post test design* merupakan bagian dari desain pra eksperimen. Dalam desain ini, perlakuan diberikan terhadap suatu kelompok, kemudian dilakukan pengambilan data. Sebelum perlakuan diberikan, dilakukan *pre test*. Hasil perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Metode pengumpulan data dimana dipergunakan yakni observasi, wawancara, serta kuesioner dimana dikumpulkan melalui tiga *instrument* yaitu lembar observasi, instrumen validitas isi produk, dan kuesioner perencanaan karir.

Dalam menguji validitas buku panduan pada penelitian ini digunakan Formula Lawshe (1975) tentang CVR (*Content Validity Ratio*) serta CVI (*Content Validity Indeks*). Setelah didapat hasil CVR, selanjutnya perhitungan menggunakan CVI (*Content Validity Index*). Pengkategorian hasil pengolahan CVI didasarkan pada rasio angka antara 0 – 1. Pada penelitian ini mempergunakan desain penelitian pre eksperimen *one group pre-test* serta *post-test*, setelah diperoleh terkait dengan nilai validitas oleh pakar terhadap buku bimbingan kelompok teknik *problem solving*, kemudian dilaksanakan uji normalitas serta uji homogenitas. Uji normalitas ialah teknik dimana dipergunakan dalam mengetahui apakah data berdistribusi normal atau diambil dari populasi dengan populasi yang berdistribusi normal (Nuryadi et al. 2017). Aplikasi *SPSS 26 for Windows* digunakan untuk melakukan uji kenormalan. Karena sampelnya kurang dari 50 dan datanya termasuk hasil pre dan post test, uji Shapiro-Wilk akan digunakan untuk uji normalitas ini. Teknik probabilitas dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam ujian; tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Melihat statistik probabilitas berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam keadaan berikut: normalitas terpenuhi, bila nilai Sig. > 0.05 dan normalitas tidak terpenuhi, bila nilai Sig. < 0.05.

Uji yang diperlukan dalam analisis statistik adalah uji homogenitas, yang harus mengungkapkan apakah kumpulan sampel yang lebih besar atau lebih substansial berawal dari populasi dengan varian yang sama atau tidak. (Widana and Muliani 2020). Aplikasi *SPSS 26 for Windows* digunakan untuk melakukan uji homogenitas. Metode statistik *Levene's Test* digunakan untuk melakukan uji homogenitas data. Memanfaatkan hasil pretest serta posttest, dilaksanakan uji homogenitas. Pengambilan keputusan *Levene's Test* dapat didukung oleh strategi probabilitas, dengan tingkat signifikansi 0,05. Melihat statistik probabilitas sebagai dasar pengambilan keputusan, dengan ketentuan berikut: homogenitas terpenuhi, bila nilai Sig. > 0.05. dan homogenitas tidak terpenuhi, bila nilai Sig. < 0.05 maka asumsi.

Jika data terdistribusi secara normal, gunakan aplikasi *SPSS 26 for Windows* untuk melakukan uji-t. Strategi probabilitas dapat digunakan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan saat menggunakan uji-t, dengan tingkat signifikansi = 0,05. Melihat statistik probabilitas berfungsi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam keadaan berikut: H_0 diterima, jika nilai Sig. > 0.05 dan H_0 ditolak, jika nilai Sig. < 0.05.

Selain itu, nilai t_{tabel} , derajat kebebasan $df = n-1$, ambang batas signifikansi 5%, dan nilai t_{hitung} yang dihasilkan semuanya dibandingkan. H_0 disetujui dan H_1 ditolak jika $t_{tabel} > t_{hitung}$. Sebaliknya, jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak sedangkan H_1 disetujui. Perhitungan *effect size* (Es) pada penelitian ini memerlukan pengujian efikasi. Temuan Es menjelaskan seberapa besar pengaruh Buku Panduan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Problem Solving* untuk Perencanaan Karir. *Effect size* (Es) diuji secara manual oleh para peneliti.

Hasil dan Pembahasan

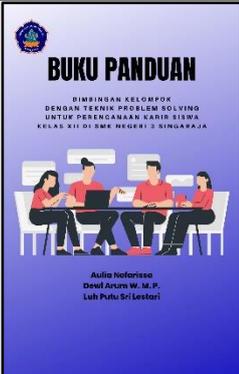
Tahap Define

Pada tahap *Define* (Pendefinisian), kegiatan dimana dilaksanakan ialah mencari tahu keinginan dimana berkaitan dengan berjalannya layanan bimbingan dan konseling di sekolah, selain mencari fakta tentang produk dimana akan dikembangkan. Analisis program bimbingan kelompok di SMK Negeri 3 Singaraja dilaksanakan dalam menetapkan tujuan dari layanan bimbingan kelompok dimana hendak dicapai sehingga bisa menjadikan acuan pada penyusunan buku panduan. Sesuai atas tujuan tersebut maka siswa membutuhkan layanan bimbingan kelompok dimana bisa membantu dalam meningkatkan perencanaan karir. Atas upaya atas menaikkan perencanaan karir siswa, layanan bimbingan kelompok di SMK Negeri 3 Singaraja belum bisa terlaksana secara optimal karena belum adanya acuan yang seharusnya bisa membantu guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa atas meningkatkan perencanaan karir. Selanjutnya analisis yang dilakukan untuk menentukan teknik yang akan digunakan dalam meningkatkan perencanaan karir, dari hasil analisis teoritik ditemukan beragam penelitian dimana menjelaskan bahwasanya salah satu teknik yang efektif dalam perencanaan karir siswa adalah teknik *problem solving*. Berdasarkan dari keseluruhan hasil analisis yang telah dilakukan maka diputuskan produk yang dikembangkan ialah buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk perencanaan karir siswa dimana bisa dipergunakan oleh guru BK di SMK Negeri 3 Singaraja.

Tahap Design

Pada tahap Design (perencanaan), dalam tahap ini dilakukan penyusunan rancangan awal buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving*. Sebelum penyusunan buku panduan, maka dilaksanakan penyusunan kerangka buku panduan agar penyusunan buku panduan ini bisa dikerjakan secara sistematis serta terstruktur. Kerangka buku panduan yang disusun adalah: 1. BAB I Pendahuluan, 2. BAB II Teori Terkait; a. Deskripsi Teknik Problem Solving, 3. BAB III Petunjuk Pelaksanaan; a. Petunjuk Umum (Penggunaan Buku Panduan, Tujuan Pelaksanaan Layanan, Indikator Pelaksanaan Layanan, Menentukan Peserta Kegiatan, dan Metode Kegiatan) dan b. Petunjuk Khusus (Identifikasi Masalah, Diagnosis, Prognosis, Treatment, serta Follow Up). Setelah tahap penyusunan kerangka buku panduan, tahap selanjutnya adalah pengumpulan bahan dimana dipergunakan dalam penyusunan isi dalam buku panduan. Bahan dimana dimaksud ialah materi berkaitan bimbingan kelompok, perencanaan karir, teknik-teknik yang berlaku, dan ilustrasi ataupun referensi gambaran tentang buku panduan yang didapatkan dari beragam referensi buku serta artikel hasil penelitian. Kegiatan berikutnya ialah penyusunan buku panduan. Berikut merupakan visualisasi dari tampilan depan serta belakang yang ada dalam buku panduan:

Table 1 <Visualisasi Buku Panduan>

Keterangan	Tampilan buku
Sampul Halaman Depan	

Sampul Halaman Belakang

Riwayat Penulis



Nur Hafidha lahir di Jakarta, 1 Juni 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Achar Aan dan Nings Hsuati. Saat ini tinggal di Mancan (Mak), Kota Bekasi, Jawa Barat. Mengesahkan pendidikan dasar di SD Tamara (Harapan Bekasi) kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 19 Bekasi kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 10 Bekasi. Setelah lulus dari jenjang pendidikan SMA, melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi (D3) pada jenjang studi Simbolon Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha dan melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana (S1) pada tahun 2023 dengan judul "Penerapan Buku Panduan Bimbingan Konseling dengan Teknik Problem Solving untuk Perencanaan Kerja Siswa Kelas XI di SMK Negeri 5 Singaraja".

BIMBINGAN KONSELING
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Daftar Isi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR GAMBAR iv

DAFTAR TABEL v

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I PENDAHULUAN 1

BAB II TEORI TERKAIT 2

1. Deskripsi Teknik *Problem Solving* 3

BAB III PETUNJUK PELAKSANAAN 4

1. Petunjuk Umum 7

2. Petunjuk Khusus 7

DAFTAR PUSTAKA 17

BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

Proses belajar adalah suatu proses dimana individu dapat mengaitkan dan menanggapi lingkungan sebagai suatu pengalaman nyata. Proses belajar adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan. Menurut Gagne (1977), pembelajaran adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kebiasaan yang dihasilkan dari pengalaman. Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan. Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan. Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan.

Proses belajar adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan. Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan. Pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan.

Adapun buku yang digunakan yaitu teknik *problem solving* dalam proses bimbingan kelompok untuk pemenuhan minat, bakat, dan kemampuan dalam menghadapi tantangan yang dihadapi siswa. Menurut Kadir dan Budiana (dalam Wijayanti dan Nurhasani 2019) masalah yang dihadapi siswa adalah:

salah satunya proses menanggapi pengalaman, kemampuan, dan pemahaman yang telah dimiliki sebelumnya. Hal ini akan sangat mempengaruhi kemampuan dalam menghadapi tantangan yang dihadapi siswa. Oleh karena itu, buku ini akan membahas tentang teknik *problem solving* sebagai salah satu teknik yang dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan yang dihadapi siswa.

BAB II

BAB II

TEORI TERKAIT

1. Deskripsi Teknik *Problem Solving*

Teknik *problem solving* adalah suatu teknik yang digunakan untuk membantu individu dalam menghadapi tantangan yang dihadapi siswa. Teknik ini melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan. Teknik ini melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan.

1. Mengetahui masalah yang dihadapi siswa dan memahami masalah tersebut sebagai pengalaman yang dihadapi siswa.

2. Mengetahui masalah yang dihadapi siswa dan memahami masalah tersebut sebagai pengalaman yang dihadapi siswa.

3. Mengetahui masalah yang dihadapi siswa dan memahami masalah tersebut sebagai pengalaman yang dihadapi siswa.

4. Mengetahui masalah yang dihadapi siswa dan memahami masalah tersebut sebagai pengalaman yang dihadapi siswa.

5. Mengetahui masalah yang dihadapi siswa dan memahami masalah tersebut sebagai pengalaman yang dihadapi siswa.

BAB III

BAB III

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Petunjuk Umum

A. **Prosedur Bina Pustaka**

Bina Pustaka adalah suatu teknik yang digunakan untuk membantu individu dalam menghadapi tantangan yang dihadapi siswa. Teknik ini melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan. Teknik ini melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungan.

1. Mengetahui masalah yang dihadapi siswa dan memahami masalah tersebut sebagai pengalaman yang dihadapi siswa.

2. Mengetahui masalah yang dihadapi siswa dan memahami masalah tersebut sebagai pengalaman yang dihadapi siswa.

3. Mengetahui masalah yang dihadapi siswa dan memahami masalah tersebut sebagai pengalaman yang dihadapi siswa.

4. Mengetahui masalah yang dihadapi siswa dan memahami masalah tersebut sebagai pengalaman yang dihadapi siswa.

5. Mengetahui masalah yang dihadapi siswa dan memahami masalah tersebut sebagai pengalaman yang dihadapi siswa.

B. **Tujuan Pelaksanaan Kegiatan**

C. **Indikator Pelaksanaan Kegiatan**

Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA
<p>Arjanto, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran Kejuruan Pada Rangka. <i>Psikologi: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Psikologi</i>, 22(2), 28-35. https://doi.org/10.20885/psikologi.v2i2.a23</p> <p>Jacobson, D. A., Egger, P., & Knaub, D. (2006). <i>Methods for teaching: Manual - manual pengajaran menggunakan belajar siswa TK-2164 (1)</i>. Farnold & K. Atam (ed.), 9th ed.). Pustaka Pelajar</p> <p>Rusli, A. (2016). Hambatan Kelompok Melalui Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Persepsi Dan Keterampilan. <i>Jurnal Pesisir Keanekaragaman</i>, 2(1), 136-144.</p>

Tahap Develop

Pada tahap *Develop* (pengembangan), Tahap ini dilaksanakan guna memtransformasi produk awal (*prototype*) buku bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk perencanaan karir siswa yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Buku panduan yang telah selesai disusun akan diuji validitasnya kepada 6 orang pakar atau ahli bidang bimbingan konseling, diantaranya 3 orang dosen Bimbingan Konseling FIP Undiksha serta 3 guru BK SMK Negeri 3 Singaraja. Dari hasil analisis CVR mendapatkan skor yang relevan, sehingga semua butir pada buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk perencanaan karir telah memenuhi validitas dan hasil analisis CVI menunjukkan skor CVI = 1 yang diperoleh dari produk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Berdasarkan kategori hasil perhitungan CVI, maka Buku Panduan menunjukkan nilai CVI sebesar 1, dimana skor ini dikategorisasikan ke dalam kategori validitas isi sangat sesuai.

Tahap Disseminate

Pada tahap disseminate, buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving dalam perencanaan karir dilakukan uji coba pada sasaran yang sesungguhnya, yaitu peserta didik dimana mengalami perencanaan karir yang rendah untuk menguji keefektifan buku panduan. Uji keefektifan dilakukan dengan menganalisis pretest dan posttest menggunakan uji t dengan SPSS 26 *for windows*.

Hasil uji normalitas yang dilakukan untuk penelitian ini, menunjukkan probabilitas atau Sig. nilai data pretest dan posttest masing-masing adalah 0,930 dan 0,954, dan nilai probabilitas ini di atas taraf signifikansi 0,05.

Hasil uji homogenitas yang dilakukan untuk penelitian ini, menunjukkan probabilitas atau Sig. nilai probabilitas atau Sig. data nilai pretest serta posttest sebanyak 0,310 dan nilai probabilitas ini di atas taraf signifikansi 0,05.

Hasil uji t-test yang dilakukan untuk penelitian ini, menunjukkan nilai probabilitas atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 yang lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwasanya H_0 tidak diterima. Dengan kata lain, Pengembangan buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* efektif untuk perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Singaraja. Selanjutnya dilakukan perhitungan uji effect size cohen's untuk mengetahui tingkat efektivitas dari buku panduan dan didapatkan ES = 1,334 dimana berarti penelitian ini termasuk ke dalam kategori ES tinggi.

Simpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk dalam bentuk buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving untuk perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Singaraja. Paradigma pengembangan 4D yang dibangun oleh Thiagarajan digunakan dalam proses pengembangan studi ini (dalam Maydiantoro, 2021). Rancang bangun dari Buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving untuk perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Singaraja yaitu terdiri atas: 1. BAB I Pendahuluan, 2. BAB II Teori Terkait; a. Deskripsi Teknik Problem Solving, 3. BAB III Petunjuk Pelaksanaan; a. Petunjuk Umum (Penggunaan Buku Panduan, Tujuan Pelaksanaan Layanan, Indikator

Pelaksanaan Layanan, Menentukan Peserta Kegiatan, dan Metode Kegiatan) dan b. Petunjuk Khusus. Berlandaskan validasi ahli dimana sudah dilaksanakan serta menunjukkan hasil bahwasanya buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Singaraja dimana dikembangkan mempunyai indeks validitas isi (CVI) sebanyak 1 dimana berarti amatlah baik (istimewa). Dengan itu, buku panduan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk perencanaan karir siswa kelas XII di SMK Negeri 3 Singaraja dalam penelitian ini efektif untuk digunakan dalam pelaksanaan layanan konseling. Menurut temuan uji t yang dihitung, nilai signifikansi pada kolom sig (2-tailed) ialah 0,002 untuk penelitian. H_0 ditolak sebab nilai signifikansinya $< 0,05$. Data dimana dipergunakan pada investigasi ini dihitung, serta temuan menghasilkan nilai ES sebesar 1,334, yang menunjukkan bahwa penelitian ini memenuhi persyaratan ES Tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa meningkatkan perencanaan karir siswa dapat dilakukan dengan membuat pedoman bimbingan kelompok yang mencakup pendekatan pemecahan masalah. Data yang digunakan dalam investigasi ini dihitung, dan temuan menghasilkan nilai ES sebesar 1,334, yang menunjukkan bahwa penelitian ini memenuhi persyaratan ES Tinggi.

Referensi

- Adityawarman, L. P. (2021). Peran Bimbingan Kelompok Dalam Perencanaan Karir Siswa. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 165. <https://doi.org/10.32585/advice.v2i2.786>
- Agustina, N., Nurmaisara, O., & Anggriana, T. M. (2017). Upaya Meningkatkan Kematangan Pemilihan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling)*, 1(1), 195–200.
- Anggraeni, F. D. . (2012). *Peningkatan Perencanaan Karier Melalui Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X-BB SMK Sudirman 1 Ambarawa Tahun Pelajaran 2011/2012*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Arjangga, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>
- Armila, A. (2020). Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Stres. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 113. <https://doi.org/10.32332/jbpi.v2i1.2056>
- Bernardin, H. J., & Russell, J. E. A. (1992). *Human Resource Management: An Experiential Approach*. McGraw-Hill. https://books.google.co.id/books/about/Human_Resource_Management.html?hl=id&id=Qu27AAAAIAAJ&redir_esc=y
- Corey, G. (2006). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Cengage Learning. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Dantes, N. (2017). *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Dessler, G. (1998). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (7th ed.). Prenhallindo.
- Dillard, J. M. (1985). *Life Long Career Planning*. Mc. Milan Publishing.
- Djajadisastra Jusuf. (1985). *Metode-Metode Menjejar Jilid II*.
- Erlangga, E. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 149–156. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1332>
- Fadilah, S. N. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.29240/jbk.v3i2.1057>
- Febrianti, E. A., & Setyawati, S. P. (2020). *Pemanfaatan Buku Panduan dalam Melaksanakan Konseling Kelompok*. 1–6.
- Hamiyah, N., & Jauhar, M. (2014). *Strategi Belajar Mengajar di Kelas* (1st ed.). Prestasi Pustaka.
- Ibrahim, M. B. (2019). *Jurnal BKI UIN-SU Tahun 2019* *Jurnal BKI UIN-SU Tahun 2019*. 1–9.
- Jacobsen, D. A., Eggen, P., & Kauchak, D. (2009). *Methods for teaching: Metode - metode pengajaran meningkatkan belajar siswa TK - SMA* (A. Fawaid & K. Anam (eds.); 8th ed.). Pustaka Pelajar.
- Kemdikbud. (2020). *Kepmendikbud Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus*. *Www.Kemdikbud.Go.Id*, 022651, 9. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/kemdikbud-terbitkan-kurikulum-darurat-pada-satuan-pendidikan-dalam-kondisi-khusus>
- Krisphianti, Y. D., Pd, M., Yuliani, I., Puspitarini, D., Pd, M., Studi, P., Dan, B., Skripsi, A., & Nurwulansari, F. A. (2021). *Efektivitas Teknik Problem Solving Pada Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Kelas XI SMK PGRI 2 Kediri Oleh : Fenti Adelia Nurwulansari Dibimbing Oleh : Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun 2021 Efektivitas Teknik Problem Solv*.
- Kurniawaty, A., Yuwono, S., & Psi, S. (2020). *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Penerima Manfaat Di Panti Pelayanan Sosial Wanita Wanodyatama Surakarta*.

- Kurniwati, S. Z., & Hidayat, D. D. R. (2021). Career Planning Based On The Personality Of High School Students "John L. Holland's Personality Theory Of Career". *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 21–30. <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i3.37416>
- Lawshe, C. H. (1975). *A Quantitative Approach To Content Validity*. <https://doi.org/10.1111/j.1744-6570.1975.tb01393.x>
- Maydiantoro, A. (2021). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Repository.Lppm.Unila.Ac.Id*, 10.
- Mondy, R. W., & Noe, R. M. (2005). *Human Resource Management* (9th ed.). Pearson Education. <https://books.google.co.id/books?id=UkWaAvHmBswC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Nafisah, N. W., Padmomartono, S., & Windrawanto, Y. (2015). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Teknik Problem Solving Berbantuan Media Mind Map. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah, Dan Sosial Budaya Widya Sari*, 17.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2004). *Sosiologi : Teks Pengantar & Terapan* (2nd ed.). Kencana.
- Nissa, A. (2022). *Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu*, 623–632.
- Rahayu, P. P. (2022). Perencanaan Karir Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Kelas Xii Sma Negeri 5 Semarang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 105–110. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3478>
- Rohani, P., Salman, & Septiana, Y. D. (2021). Model Pembelajaran Problem Solving. *Al-Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 9.
- Rosidah, A. (2016). Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Terisolir. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 136–143.
- Sadiqin, I. K., Santoso, U. T., & Sholahuddin, A. (2017). Pemahaman konsep IPA siswa SMP melalui pembelajaran problem solving pada topik perubahan benda-benda di sekitar kita. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.21831/jipi.v3i1.12554>
- Sartika, M., & Yandri, H. (2019). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Konformitas Teman Sebaya. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.351>
- Setiawan, M. A. (2015). Model Konseling Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Self-Efficacy Akademik Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 8–14.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (7th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046#>
- Tatiek Romlah. (2001). *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*.
- Tuhumury, N. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133. <http://umbidharma.org/jipp>
- Usmawati, E. (2019). Ginzberg's Theory Of Career. <Http://P4Tkpenjasbk.Kemdikbud.Go.Id....> <http://repositori.kemdikbud.go.id/15058/1/Ginzbergs-Theory-of-Career-Protected.pdf>
- Winkel, & Sri Hastuti. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (5th ed.). Media Abadi